

## Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini melalui Penelitian Tindakan Kelas

### INFO PENULIS

Supriyadi\*  
Universitas Panca Sakti Bekasi  
[supriyadiesbe@gmail.com](mailto:supriyadiesbe@gmail.com)\*

Sri Kurnia Yuhana  
Universitas Panca Sakti Bekasi

Yogi Kuswantini  
Universitas Panca Sakti Bekasi

Ahsanah Maulida  
Universitas Panca Sakti Bekasi

Mutuanisa Mahda Rena  
Universitas Panca Sakti Bekasi

Ardita Dewi Juwita  
Universitas Panca Sakti Bekasi

### INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148  
Vol. 2, No. 2, Desember 2020  
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2022 Almufi All rights reserved

### **Saran Penulisan Referensi:**

Supriyadi, (2022). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2), 68-73.

### **Abstrak**

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan anak usia dini melalui penelitian Tindakan kelas. Kegiatan Workshop Pendidikan yang di adakan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Magister Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Program Pascasarjana, Universitas Panca Sakti Bekasi bekerjasama dengan Penilik PAUD dan DIKMAS Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat, Fave Hotel, PT Kino Indonesia, Membentuk Cerita, PKBM Wiyata Utama dan Pusat Kegiatan Guru Gugus Kemuning dan Edelweis. Hasil dari kegiatan ini sebanyak 90% peserta mampu mengidentifikasi, 85% peserta mampu memilih Tindakan atau intervensi yang digunakan untuk mengatasi masalah yang muncul dilingkungan guru Pendidikan Anak Usia Dini, serta 95% peserta workshop Pendidikan mampu Menyusun Judul Penelitian Tindakan Kelas. Hasil dari analisis pretest dan post tes diperoleh 75% peserta mengetahui konsep penelitian Tindakan kelas dari kegiatan workshop ini, peserta mengetahui cara mengidentifikasi masalah sebanyak 85%, peserta mampu memilih tindakan atau intervensi atas masalah penelitian sebanyak 80% dan 90% peserta mampu Menyusun judul penelitian Tindakan kelas yang baik.

**Kata Kunci:** Kualitas Pembelajaran, Pendidikan Anak Usia Dini, Penelitian Tindakan Kelas

### Abstract

The purpose of this community service activity is to improve the quality of learning in early childhood education through classroom action research. Educational Workshop activities held by Lecturers and Students of the Masters Program, Early Childhood Education Study Program, Postgraduate Program, Panca Sakti University Bekasi in collaboration with PAUD Inspectors and DIKMAS West Jakarta Region II Education Office, Fave Hotel, PT Kino Indonesia, Forming Stories, PKBM Wiyata Utama and Cluster Kemuning and Edelweis Teacher Activity Centers. The results of this activity were that 90% of participants were able to identify, 85% of participants were able to choose actions or interventions used to solve problems that arose in the environment of Early Childhood Education teachers, and 95% of Education workshop participants were able to compose Classroom Action Research Titles. The results of the pretest and post test analysis showed that 75% of participants knew the concept of classroom action research from this workshop, 85% of participants knew how to identify problems, 80% of participants were able to choose action or intervention for research problems and 90% of participants were able to compose research titles. Good class act.

**Key Words:** Learning Quality, Early Childhood Education, Classroom Action Research

### A. Pendahuluan

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara-cara lainnya yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan merupakan masalah yang sangat esensi bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia akan memperoleh pengetahuan sehingga dapat mengenali dan menggali potensi-potensi yang dimilikinya secara optimal. Pendidikan harus diberikan sejak dini, ada juga yang mengatakan bahwa pendidikan diberikan mulai sejak lahir bahkan sebelum lahir (prenatal). Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya, maka pendidikan pertama-tama tentunya dilakukan dan diberikan dalam keluarga. Pendidikan anak usia dini adalah tempat bagi anak usia emas untuk mengembangkan fondasi dasar, karena menurut para ahli psikologi, usia dini hanya datang sekali dan tidak dapat diulang lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia selanjutnya. Benyamin S, Bloom dkk, berdasarkan hasil penelitian, mereka mengemukakan bahwa perkembangan intelektual anak terjadi sangat pesat pada tahun-tahun awal kehidupan anak. Sekitar 50% variabilitas kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika anak berusia 4 tahun. Peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia 8 tahun, dan 20% sisanya pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua.

Penelitian tindakan kelas adalah Suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Karya ilmiah adalah suatu tulisan yang memuat kajian suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Kaidah-kaidah keilmuan itu mencakup penggunaan metode ilmiah dan pemenuhan prinsip-prinsip keilmiah, seperti: objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas, dan konsisten. Karya ilmiah dapat dipilah menjadi dua, (i) karya ilmiah yang ditulis dengan berdasar pada hasil penelitian, dan (ii) karya ilmiah yang ditulis dengan berdasar pada hasil pemikiran serius. Baik jenis (i) maupun (ii), dalam penulisannya tetap menggunakan metode analisis masalah yang bersifat mendekati kebenaran (ilmiah).

Ada beberapa manfaat dari kegiatan penulisan karya ilmiah bagi seseorang. Manfaat itu di antaranya (1) Sarana Pengembangan Pemikiran, Tahap-tahap perkembangan kognitif seseorang membutuhkan dukungan. Dukungan itu ialah pembiasaan diri untuk menyadari dan membedakan antara pemikiran atau gagasan dengan segala sesuatu tentang dunia nyata; tentang peristiwa-peristiwa, tentang berbagai kondisi atau keadaan. Dengan demikian, diperlukan pula penciptaan simbol-simbol dan menyadari keberadaannya di samping objek peristiwa itu sendiri. Langkah itu memungkinkan seseorang untuk melakukan eksplorasi atas pengalaman-pengalaman nyata yang tidak mungkin ditampung karena keterbatasan seseorang; (2) Sarana untuk menyimpan, mengorganisasi, dan mensintesis gagasan, Kemampuan pikir untuk mengingat atau menyimpan seluruh pengalaman sangat terbatas. Di samping itu, pikiran kita juga sangat terbatas kemampuannya untuk mengorganisasikan seluruh pengalaman itu.

Apalagi, jika kita ingin mensintesiskannya. Dengan menulis, kita akan lebih mapu berfokus pada pemikiran-pemikiran kita, sekaligus juga menemukan saling hubungan antarmateri (informasi dan gagasan) yang kita tulis. Hal itu akan memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru yang berharga untuk dijawab dan membantu kita untuk menemukan cara baru dalam penyelesaian masalah; (3) Sarana untuk membantu menemukan kesenjangan dalam logika atau pemahaman; Melalui kegiatan menulis, kita dapat menemukan adanya kesulitan dan atau kekurangan pengetahuan kita tentang berbagai teori atau konsep. Dengan ditemukannya kesulitan atau kekurangan itu, kita dimungkinkan untuk menyadari dan kemudian menemukan alur pemahaman kita terhadap suatu masalah, konsep, atau teori. Setidaknya, kita bisa menyadari adanya berbagai isu yang patut dipikirkan dan mengkajinya melalui pembacaan ulang berbagai teori baru; (4) Sarana untuk membantu mengungkap sikap kita terhadap suatu masalah. Melalui kegiatan menulis, kita akan memperoleh kejelasan letak atau kedudukan kita di tengah-tengah permasalahan yang dikaji. Melalui kegiatan ini kita dimungkinkan untuk melihat secara objektif kelemahan dan kekuatan dari berbagai perspektif yang berbeda-beda; (5) Sarana untuk berkomunikasi. Melalui kegiatan menulis kita dapat menata berbagai informasi yang adakalanya bertentangan dan berserakan. Melalui kegiatan ini kita bisa menyusun konsep, kategori, dan mengorganisasikan berbagai konsepsi yang simpang-siur menjadi pola-pola yang mudah dipahami. Kata-kata sebagai simbol dari pikiran atau emosi dapat kita gunakan untuk menyampaikan pikiran, emosi, dan memotivasi tindakan. Dengan tulisan, akhirnya kita dapat menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan kita kepada orang lain.

Perbedaan Karya ilmiah dan Karya Non Ilmiah, Karya ilmiah adalah karya yang disusun dengan memperhatikan dan menggunakan prinsip-prinsip keilmuan, sedangkan karya nonilmiah adalah karya tulis yang penyusunannya tidak atau kurang memenuhi prinsip-prinsip keilmuan. Semua hasil penelitian dan publikasinya adalah karya ilmiah. Demikian pula semua makalah, paper, atau artikel yang disusun dengan menggunakan prinsip-prinsip keilmuan dan didasarkan pada hasil penelitian dan atau pemikiran yang serius dalam rangka penerapan atau pengembangan ilmu. Karya ilmiah bisa berupa: makalah (paper), artikel ilmiah, laporan akhir, naskah publikasi, laporan penelitian (skripsi (S1), tesis (S2), disertasi (S3), laporan penelitian. Makalah dapat dibedakan atas: (1) makalah kerja, yaitu suatu tulisan yang mengkaji suatu permasalahan secara sistematis, jelas, dan logis. Makalah jenis ini ada yang meragukan keilmiahannya, walaupun ditulis dengan tata tulis ilmiah, (2) makalah tugas (term paper, report of reading), yaitu karangan yang ditulis untuk (i) memenuhi sebagian dari syarat-syarat menyelesaikan suatu mata kuliah, (ii) melaporkan apa yang sudah diketahui tentang mata kuliah tertentu, (iii) membahas suatu masalah walaupun tidak terlalu mendalam, yang biasanya didasarkan pada studi pustaka (library research), (3) makalah penelitian (research paper atau field study), yaitu suatu tulisan yang berisi hasil penelitian lapangan (kecil-kecilan). Makalah terdiri dari tiga bagian, yaitu: (a) bagian awal yang berisi latar belakang, topik, masalah, dan gagasan pokok, (b) bagian batang tubuh, yang berisi pembahasan masalah secara relatif detail, penjelasan tentang pokok-pokok pikiran, (c) bagian akhir, yang memuat kesimpulan atau pengungkapan kembali pokok pikiran dengan cara yang lebih singkat, dan (d) lampiran (bila ada) dan Daftar Pustaka.

Artikel ilmiah berbeda dengan makalah. Artikel ilmiah adalah ringkasan dari laporan penelitian, sedangkan makalah ditulis tidak didasarkan pada hasil penelitian. Artikel ilmiah biasanya dimuat di dalam jurnal-jurnal penelitian. Makalah (atau artikel nonpenelitian) biasanya dimuat di dalam majalah-majalah ilmiah non-penelitian. Makalah atau artikel nonpenelitian bisa bercorak deskriptif, direktif atau problem solving. Makalah yang bercorak deskriptif, lebih-lebih bila tidak disertai analisis, biasanya hanya bersifat informatif sehingga bisa diibaratkan sama dengan sebuah pariwisata. Makalah yang bercorak direktif, karena bersifat memberikan arah, sebetulnya hanya layak untuk pelatihan atau penataran. Sementara itu, makalah bercorak problem solving, karena ada kegiatan analisis yang mirip dengan cara berpikir ilmiah yang melandasi penelitian, banyak digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Makalah ini bisa disetarakan dengan artikel ilmiah hasil penelitian. Makalah atau artikel nonilmiah yang bercorak problem solving bertitik tolak dari masalah, yaitu suatu pertanyaan yang menggambarkan perbedaan (jarak) antara harapan dan kenyataan, kontradiksi antara teori dan praktik, atau kontradiksi antarempiri yang relevan. Makalah ini biasanya diakhiri dengan simpulan yang merupakan tawaran penyelesaian masalah, yaitu alternatif pendekatan jarak atau menjelaskan kontradiksi tersebut. Penyelesaian masalah itu biasanya didasarkan pada perspektif teori tertentu yang ditempatkan di antara masalah dan solusi. Karena bersifat problem solving, makalah ini dapat digambarkan sebagai proses bolak-balik antara empiri dan teori yang dimulai dari empiri melalui pemaparan satu atau beberapa masalah tertentu,

dilanjutkan dengan perspektif teori tertentu sebagai alat analisis, dan berujung dengan sintesis antara keduanya (teori dan empiri), yaitu solusinya. Naskah publikasi adalah tulisan yang bisa saja berupa karya ilmiah atau bukan, tetapi siap cetak untuk dipublikasikan. Naskah publikasi ini bisa berupa makalah proceeding seminar, artikel ilmiah, atau jenis naskah yang lain. Oleh karena itu, naskah publikasi bersifat netral. Laporan akhir adalah suatu tulisan yang disiapkan oleh mahasiswa tingkat akhir non-gelar atau diploma. Naskah ini lebih banyak berupa laporan tentang suatu tugas yang harus diserahkan untuk memenuhi sebagian syarat kelulusan. Biasanya laporan akhir ini berupa laporan praktikum lapangan atau laboratorium.

## B. Metodologi

Kegiatan Workshop Pendidikan yang di adakan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Magister Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Program Pascasarjana, Universitas Panca Sakti Bekasi bekerjasama dengan Penilik PAUD dan DIKMAS Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat, Fave Hotel, PT Kino Indonesia, Membentuk Cerita, PKBM Wiyata Utama dan Pusat Kegiatan Guru Gugus Kemuning dan Edelweis. Kegiatan Workshop Pendidikan yang berlangsung pada hari Rabu, 16 November 2022 diikuti oleh 25 guru PAUD yang ada di Kecamatan Kembangan Jakarta Barat, berlangsung di Fave Hotel Kembangan mengambil tema "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Penelitian Tindakan Kelas".



*Penilik, Pemateri, fasilitator dan Peserta Work Shop Pendidikan*

Kegiatan Workshop Pendidikan ini merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen dan Mahasiswa Program Magister Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Program Pascasarjana, Universitas Panca Sakti Bekasi. Kegiatan diawali dengan laporan ketua pengabdian kepada Masyarakat oleh Ibu Yogi Kuswantini, dilanjutkan dengan sambutan dari penilik suku dinas PAUD dan Dikmas Wilayah II Jakarta Barat Bapak Drs. H. Warsito, MM. dalam sambutannya Bapak Drs. H. Warsito, MM. memotivasi guru-guru yang berada dibawah binaannya untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi meneliti dan menulis yang akan berujung pada peningkatan kualitas pembelajaran. Diakhir sambutannya penilik berharap Kerjasama antara Universitas Panca Sakti dan Suku Dinas PAUD dan Dikmas Jakarta Barat senantiasa terjalin dengan baik. Setelah sambutan dilanjutkan dengan acara inti yaitu pelatihan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas yang disampaikan oleh Dr. Supriyadi, S.T.P., M.Pd. Akademisi dan peneliti, sebelum penyampain materi peserta diminta untuk mengisi pre test terkait dengan penelitian Tindakan Kelas. Pemateri memaparkan konsep dasar penelitian Tindakan kelas, dalam paparannya disampaikan bagaimana mengidentifikasi masalah masalah yang muncul dilingkungan tempat tugasnya. setelah selesai pemaparan materi dilanjutkan dengan Langkah-Langkah penyusunan PTK. Pada sesi ini pemateri dibantu oleh Yogi Kuswantini, Sri Kurnia Yuhana, Ahsanah Maulida, Ardita Dewi Juwita, Mutuanisa mahda Rena mahasiswa Pascasarjana Universitas Panca Sakti Bekasi sebagai fasilitator yang bertugas mendampingi peserta.

## C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Workshop Pendidikan yang di adakan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Magister Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Program Pascasarjana, Universitas Panca Sakti Bekasi bekerjasama dengan Penilik PAUD dan DIKMAS Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat, Fave Hotel, PT Kino Indonesia, Membentuk Cerita, PKBM Wiyata Utama dan

Pusat Kegiatan Guru Gugus Kemuning dan Edelweis. Kegiatan Workshop Pendidikan yang berlangsung pada hari Rabu, 16 November 2022 diikuti oleh 25 guru PAUD yang ada di Kecamatan Kembangan Jakarta Barat, berlangsung di Fave Hotel Kembangan mengambil tema “Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Penelitian Tindakan Kelas”. Kegiatan Workshop Pendidikan ini merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen dan Mahasiswa Program Magister Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Program Pascasarjana, Universitas Panca Sakti Bekasi. Kegiatan diawali dengan laporan ketua pengabdian kepada Masyarakat oleh Ibu Yogi Kuswantini, dilanjutkan dengan sambutan dari penilik suku dinas PAUD dan Dikmas Wilayah II Jakarta Barat Bapak Drs. H. Warsito, MM. dalam sambutannya Bapak Drs. H. Warsito, MM. memotivasi guru-guru yang berada dibawah binaannya untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi meneliti dan menulis yang akan berujung pada peningkatan kualitas pembelajaran. Diakhir sambutannya penilik berharap Kerjasama antara Universitas Panca Sakti dan Suku Dinas PAUD dan Dikmas Jakarta Barat senantiasa terjalin dengan baik.



*Sambutan Penilik Suku Dinas PAUD dan DIKMAS Jakarta Barat*

Setelah sambutan dilanjutkan dengan acara inti yaitu pelatihan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas yang disampaikan oleh Dr. Supriyadi, S.T.P., M.Pd. Akademisi dan peneliti, sebelum penyampain materi peserta diminta untuk mengisi pre test terkait dengan penelitian Tindakan Kelas. Pemateri memaparkan konsep dasar penelitian Tindakan kelas, dalam paparannya disampaikan bagaimana mengidentifikasi masalah masalah yang muncul dilingkungan tempat tugasnya. setelah selesai pemaparan materi dilanjutkan dengan Langkah-Langkah penyusunan PTK. Pada sesi ini pemateri dibantu oleh Yogi Kuswantini, Sri Kurnia Yuhana, Ahsanah Maulida, Ardita Dewi Juwita, Mutuanisa mahda Rena mahasiswa Pascasarjana Universitas Panca Sakti Bekasi sebagai fasilitator yang bertugas mendampingi peserta.



*Fasilitator WorkShop Mahasiswa Magister PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi*

Hasil dari kegiatan ini sebanyak 90% peserta mampu mengidentifikasi, 85% peserta mampu memilih Tindakan atau intervensi yang digunakan untuk mengatasi masalah yang muncul dilingkungan guru Pendidikan Anak Usia Dini, serta 95% peserta workshop Pendidikan mampu Menyusun Judul Penelitian Tindakan Kelas. Hasil dari analisis pretest dan post tes diperoleh 75% peserta mengetahui konsep penelitian Tindakan kelas dari kegiatan workshop ini, peserta mengetahui cara mengidentifikasi masalah sebanyak 85%, peserta mampu memilih tindakan atau intervensi atas masalah penelitian sebanyak 80% dan 90% peserta mampu Menyusun judul penelitian Tindakan kelas yang baik. Acara ditutup dengan pengisian post test dan foto bersama pemateri, fasililitator dan Peserta Workshop.

#### D. Kesimpulan

Kegiatan Workshop Pendidikan yang di adakan oleh Dosen dan Mahasiswa Program Magister Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Program Pascasarjana, Universitas Panca Sakti Bekasi bekerjasama dengan Penilik PAUD dan DIKMAS Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat, Fave Hotel, PT Kino Indonesia, Membentuk Cerita, PKBM Wiyata Utama dan Pusat Kegiatan Guru Gugus Kemuning dan Edelweis. Guru sangat membutuhkan pelatihan penyusunan penelitian Tindakan kelas. Guru sudah terbiasa dengan masalah yang muncul ditempat tugasnya dan telah mampu mengatasi dengan Tindakan atau intervensi yang dilakukan hanya belum dilakukan pencatatan atau ditulis secara sistematis.

#### E. Referensi

- Abas, S, (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Aktif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Daryati, Arthur, R., & Supriyadi. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Prosiding Dan Jurnal Nasional Untuk Mahasiswa Di Wilayah Bodetabek, *Sarwahita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(2). <https://doi.org/10.21009/sarwahita.192.1>
- Khadarsiah, A. L. (2012). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI AL-Ihsan Medari Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Digilib UIN.
- LIPI. (2012). *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: LIPI.
- Nurjamal, D., Sumirat, W., Darwis, R. (2011). *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memancu Acara, dan Menulis Surat*. Bandung: Alfabeta.
- Syafie'ie, I. (1988). *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.
- Tarigan, H, G. (1986). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Widiastuti, W. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Narasi dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share*. Bandung: Repositori UPI.
- Widowati, R. (2013). *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Melalui Pemanfaatan Media Artikel Opini Surat Kabar*. Bandung: Repositori UPI.
- Supriyadi. (2019). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Pekalongan: Penerbit NEM.